

1. PENDAHULUAN

Perancangan interior ruang pameran lukis dalam proyek TA diangkat karena pada saat ini Surabaya belum memiliki suatu wadah yang benar-benar representatif untuk menampung semua karya seni lukis, sehingga perancangan ini diharapkan mampu menjadi suatu wadah yang dapat memenuhi kegiatan seluruh seniman lukis modern Surabaya ada mulai dari pameran, diskusi, apresiasi seni, dokumentasi dan transaksi.

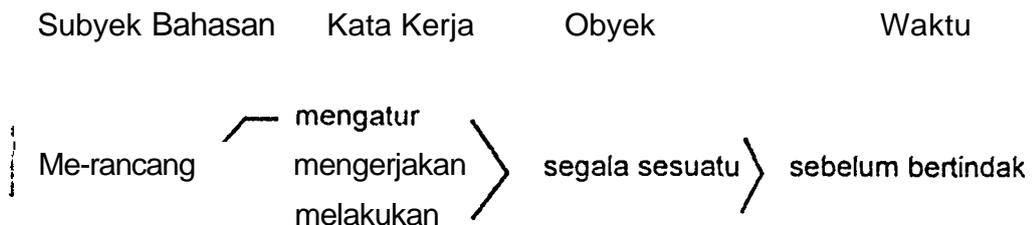
1.1 Pengertian Judul

Perancangan Interior
Ruang Pamer Karya Seni Lukis
pada Gallery Seni Rupa Modern
di Surabaya

1.1.1 Pengertian Perancangan

Perancangan adalah mengatur, merubah dan menciptakan sesuatu yang belum terjadi atau ada untuk diwujudkan ke dalam hal-hal yang nyata.

(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1993 :383)



1.1.2 Pengertian Interior

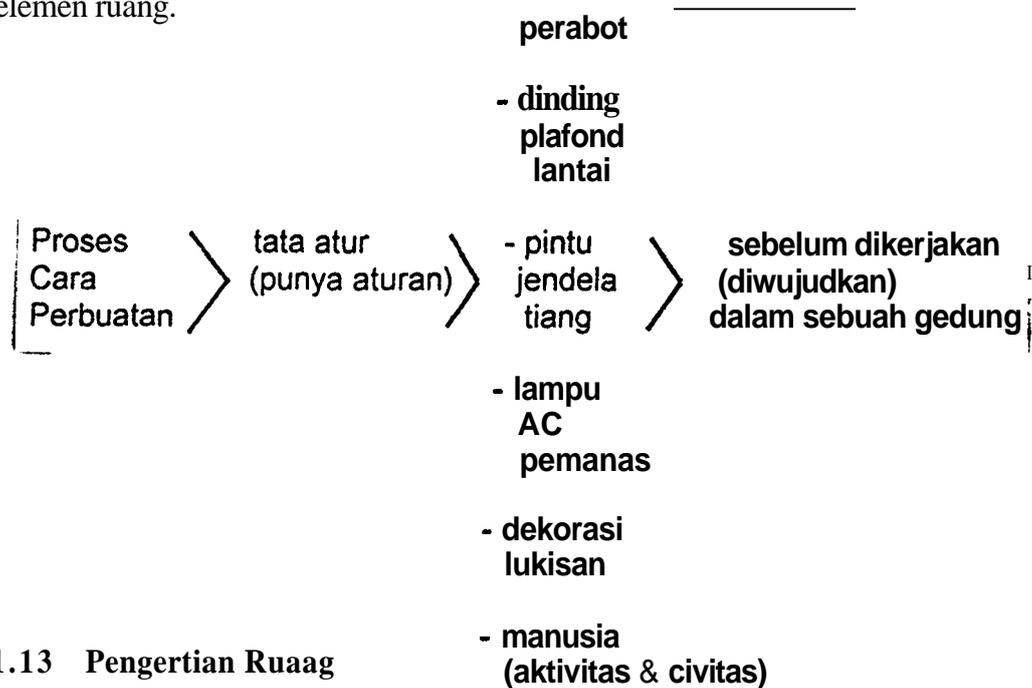
Tiga pengertian interior :

- 1) Sela-sela antara dua atau empat deret tiang di bawah kolom rumah atau bangunan dari suatu tempat yang dibatasi oleh plafon, dinding dan lantai yang kemudian diisi dengan elemen-elemen ruang.
- 2) Bagian dalam dari gedung atau ruang.
- 3) Tata letak perabot dan lain-lain di dalam sebuah gedung.

(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1993 :383)

Arti perancangan interior :

Merancang ruang dalam dari suatu bangunan beserta seluruh elemen-elemen ruang.



1.1.3 Pengertian Ruangan

Ruangan adalah sela-sela antara dua atau empat deret tiang di bawah kolom rumah atau suatu tempat yang dibatasi oleh plafon, dinding dan lantai.

(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1993 : 383)

1.1.4 Pengertian Pamer

Pamer adalah memperlihatkan sesuatu kepada orang lain dengan tujuan memperoleh pujian.

Pameran adalah pertunjukan (hasil karya seni, produksi dan sebagainya)

(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1993 :383)

1.1.5 Pengertian Lukis

Lukis adalah gambar atau karya.

Lukisan adalah karya dua dimensi bernilai seni.

(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1993 :383)

1.1.6 Pengertian Gallery

Berasal ~~dari kata~~ "galleria" artinya : ruang beratap dengan satu sisi terbuka. Dapat juga berarti ruang tingkat atas yang panjang terutama **pada** rumah-rumah bercorak Elizabeth dan Jacoben disebut galeri panjang.

Di Indonesia galeri diartikan sebagai ruang atau bangunan tersendiri yang dipakai untuk memamerkan karya seni seperti lukisan, barang antik, patung, dsb. Ini pengertian yang agak menyimpang tetapi ternyata lebih membudaya.

- *Art galleries are building or rooms use primary for the exhibition of work of art. They include museums, showrooms of commercial dealer in art important public or semi public collection of art object.*

(Encyclopedia Non Indonesia no 2 hal 393)

seluruh arti kata di atas, dapat dimengerti adanya kaitan yang erat antara museum gallery, art shop terutama dari segi pameran karya seninya merupakan

unsur pendukung ruang pameran karya seni. Standard ruang atau bangunan dan suasana yang ingin dicapai memiliki persamaan tujuan dalam perwujudan. Sedangkan perbedaannya pada museum hasil karya seni “tidak bisa dibeli” pada gallery “bisa dibeli” sebagai hasil dari apresiasi artinya hasil seninya lebih ditujukan untuk seni itu sendiri.

1.1.7 Pengertian Seni

- Art : Berasal dari bahasa Latin “*Ars*” artinya kemampuan/keahlian
- Seni : Diartikan sebagai hasil karya cipta rasa dan karsa

Seni adalah segala kegiatan **dan** hasil karya manusia yang mengutarakan pengalaman batinnya yang karena disajikan secara unik dan menarik memungkinkan timbulnya pengalaman, kegiatan batin pula pada diri orang lain yang menghayatinya. **Hasil** karya ini lahir bukan karena dorongan oleh hasrat memenuhi kebutuhan hidup manusia yang paling pokok, melainkan oleh kebutuhan spiritualnya untuk melengkapi dan menyempurnakan derajat kemanusiaannya. (Soedarsono, 1998:89-90).

Seni adalah usaha untuk menciptakan bentuk-bentuk atau obyek yang menyenangkan. (Reed, 1990 : 79).

Seni adalah ekspresi manusia dari kesenangannya dalam bekerja dan hanya melalui cara yang beragam. (Moms 1991 : 53).

Menurut Ki Hajar Dewantara, seni untuk segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaannya dan bersifat indah, sehingga bisa menggerakkan perasaan manusia.

1.1.8 Pengertian Rupa

- Rupa adalah :
- Keadaan yang terlihat dari luar saja.
 - Roman muka-raut muka.
 - Wujud; apa yang dilihat

(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1993 :383)

1.1.9 Pengertian Modern

Kata modern berasal dari bahasa Latin “Modo” yang artinya “barusan”. Walaupun demikian istilah modern tersebut tidak selalu berkaitan dengan kronologi atau suatu rangkaian waktu, melainkan untuk menamai suatu kelompok karya yang memiliki sifat-sifat tertentu.

“ModemArt” begins nowhere because it begins everywhere. It is fed by a thousand roots from cave paintings 30.000 years old to the spectacular novelties in the last week exhibitions (Canaday).

Secara kronologis dapat membatasi daerah seni modem ini dan menyempitkannya pada karya-karya yang diciptakan pada apa yang biasa disebut jaman modem tetapi akan muncul kesulitan untuk menarik garis batasnya.

Seni modem tidak terbatas oleh hal-hal yang kasat mata seperti obyek-obyek lukisan tertentu atau corak dan gaya tertentu melainkan ditentukan oleh sikap batin senimannya. Adanya perkembangan komunikasi modem yang menyertai kemajuan teknologi, tidak ada lagi ikatan tradisi (*spirit of the race*) dan atau ikatan jaman (*spirit of the ages*) dari masing-masing daerah dengan kekhasan tradisinya. Seni modem menjadi universal, sifatnya tidak terikat oleh ruang dan waktu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Modem memiliki 2 pengertian yaitu:

- (1) Modem sebagai sesuatu yang baru.
- (2) Modem sebagai 'image' dari sifat tertentu.

1.1.10 Kesimpulan Judul

Berdasarkan pengertian, dapat disimpulkan bahwa “Perancangan Interior Ruang Pamer Lukis Pada Gallery Seni Rupa Modern” adalah sebuah proses yang mewujudkan sebuah tatanan ruang yang unik dan representatif dengan unsur-unsur desain interior yang bertemakan Jawa yang menampung karya lukis modem artinya, wadah tersebut dapat digunakan untuk berekspresi, memamerkan karya lukis terbaru, mengembangkan apresiasi seni yang dihasilkan oleh seniman-seniman lukis dari Jawa Timur khususnya dan dari luar Jawa Timur umumnya dan diskusi **seni** sehingga terjadi proses pendidikan secara informal. Juga sebagai tempat atau media **khusus** bagi pengunjung **untuk** mengetahui tentang keindahan seni dan sebagai media pengumpulan benda-benda seni.

Mewujudkan interior yang memberikan informasi melalui rancangan **unsur** bangunan ruang pameran seni lukis modern, melalui pola penataan rumah Jawa diharapkan dapat memberikan **wadah** ruang yang representative dalam proses apresiasi seni dan pengembangan karya seni modern di Surabaya dan pengalaman batin bagi pengamat dan penikmatnya.

1.2 Latar Belakang Masalah

Gallery Seni Rupa Modern berada pada lokasi Surabaya Timur pada Jl. Gubeng pojok, lokasi ini sangat strategis karena dekat dengan pusat kota yang

merupakan tempat terjadinya kegiatan teramai di Surabaya. Selain itu, dekat dengan 2 plaza yaitu Plaza Tunjungan sebagai Plaza terbesar di Surabaya dan Surabaya Plaza.

Perancangan interior ruang pameran karya seni lukis yang berada pada kompleks bangunan Gallery Seni Rupa Modern merupakan salah satu fasilitas ruang yang tersedia diantara ruang-ruang yang lain. Perancangan interior ruang pameran lukis diharapkan dapat menampung semua kreatifitas para seniman lukis modern di Indonesia khususnya Jawa Timur, yang saat ini belum memiliki wadah yang representative untuk memamerkan karyanya dan masih berpencar-pencar tempatnya.

Apabila dapat dilangsungkan pameran yang betul-betul presentatif **dan** menarik maka selama pameran berlangsung akan terjadi suatu proses pendidikan secara informal yaitu melalui **diskusi** seni yang terjadi antara seniman dan pengunjung (kurator, pelajar, mahasiswa, kolektor, wartawan dsb) akan terjadi penyerapan pengetahuan tentang karya seni lukis modern.

Berdasarkan tujuan tersebut permintaan owner sebagai Ruang Pameran Karya Seni Lukis ini didesain dengan karakter pola rumah Jawa yang dipakai dengan karya lukis modern disesuaikan dengan bentuk bangunan Gallery yang mengarah pada bentuk bangunan Joglo, mengingat lokasi gallery terletak pada kota Surabaya yang mayoritas penduduknya merupakan suku Jawa. Sedangkan modern karena pada saat ini masyarakat Surabaya telah dipengaruhi oleh segala sesuatu yang serba modern sehingga sedikit banyak dapat mempengaruhi kegiatan yang terjadi pada ruang lukis tersebut.

Benda yang ditampilkan pada ruang pameran khusus karya seni lukis yang beraliran modern. Karya lukis yang termasuk modern yang disajikan adalah, naturalisme, realisme, naturalis romantis dan ekspresionisme dari berbagai seniman di lingkungannya.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana mewujudkan perancangan interior yang sesuai dengan tujuan sebagai ruang pameran karya seni lukis modern dan sebagai sarana apresiasi **dari** perjalanan seni lukis, modern di Surabaya berdasarkan pembagian ruang-ruang pada pola rumah Jawa juga komunikatif dan representatif.

1.4 Batasan Permasalahan/Order

1.4.1 Arti Khusus perancangan Interior Ruang Pameran Lukis

1) Perancangan awal

Dirancang mulai dari pertama kali (desain baru) sampai akhir (selesai), artinya seluruh unsur-unsur yang akan dirancang diproses dari awal sampai akhir dan yang menjawab tujuan perancangan.

2) Arah perancangan

Sebagai Ruang pameran (komersial) dan pendidikan informal (diskusi seni) yang komunikatif dan representatif

1.4.2 Arti Ruang

Hakekat Ruang sebagai sarana pameran dan diskusi, memamerkan karya-karya lukis modern dari para seniman lokal pameran itu terjadi proses pendidikan

secara informal melalui diskusi yang terjadi antara seniman dengan pengunjung (kurator, pelajar, mahasiswa, wartawan, kolektor, dsb) sehingga wadah fisik (arsitektural) mampu menampung dan mencerminkan fungsi, tujuan dan makna ruang.

1.43 Hakekat Benda

1) Benda Pajang : Karya seni **lukis**

2) Cara Pajang

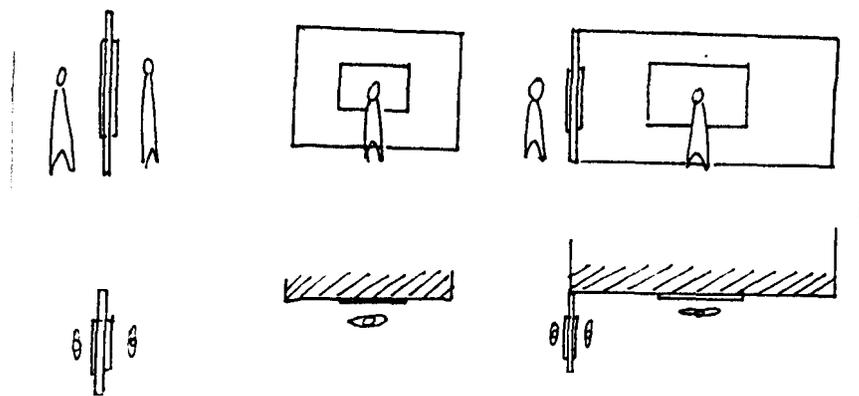
(1) Menggunakan system pengait tali yang dapat digeser naik turun sehingga tidak perlu merusak dinding ketika pemasangan lukisan.

(2) Partisi Stand

(3) Alcove (Pemanfaatan celah dinding)

3) Cara Pajang Untuk Sirkulasi

Gambar 1
Cara Pajang Untuk Sirkulasi



1.5 Tujuan

1) Bagi Mahasiswa :

Agar mampu merancang sesuai dengan keinginan owner dan berdasarkan pola ruang rumah Jawa.

2) Bagi Pengelola (pemesan) :

Desain ruang dapat memberi sarana sebagai ruang pameran perjalanan seni lukis Surabaya sehingga menjadi media komunikasi bagi penikmat seni dan curator untuk berapresiasi artinya mewujudkan ruang,

- (1) Sebagai wadah dalam meningkatkan apresiasi seni masyarakat terhadap beragam karya **seni**.
- (2) Sebagai fasilitator seniman dan masyarakat, tempat bertemunya seniman dengan peminat seni secara langsung **untuk** menggali tentang **seni** secara akrab dan mendalam sehingga tercipta komunikasi yang lancar.
- (3) Menyelenggarakan diskusi **seni** (sewaktu pameran berlangsung) antara seniman, pengamat seni, guru dan mahasiswa seni, peminat seni, kolektor seni dan wartawan, kalangan pertelevisian dan radio, akan mempercepat penyebaran pengertian seni ke tengah-tengah kehidupan masyarakat.
- (4) Sebagai pusat informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan seni. Menjadi pusat pertemuan arus pemikiran perkembangan seni masa kini.
- (5) Sebagai media pendidikan dan ilmu pengetahuan yang ditujukan kepada pelajar, mahasiswa **dan** seluruh masyarakat.
- (6) Sebagai Sarana rekreasi dan memberikan suasana santai yang akan membawa pengunjung ke alam pikiran yang berbeda-beda dengan kesibukan rutin sehari-hari.

3) Bagi Lembaga (Universitas) :

Sebagai dasar untuk mencari evaluasi standard kelulusan mahasiswa.

1.6 Sasaran

- 1) Memberikan tempat eksperimen dan pameran untuk seniman-seniman di Indonesia.
- 2) Mengamati dan mempromosikan trend-trend baru dalam seni **lukis** modern di Surabaya sebagai pengalaman seni.
- 3) Memacu aktifitas seniman-seniman **untuk** menghasilkan karya seni yang berkualitas dan memberi wadah berkomunikasi bersama seniman.
- 4) Memperkenalkan **dan** meningkatkan apresiasi seni kepada masyarakat Jawa Timur pada khususnya Surabaya dan masyarakat Indonesia pada umumnya sehingga ruang dapat menarik.

1.7 Manfaat

1) Manfaat bagi Pemerintah

- (1) Terpeliharanya bangsa dan menambah koleksi hasil karya seni.
- (2) Semakin terkenalnya budaya dan seni Surabaya di kalangan Internasional dan mewujudkan Surabaya sebagai kota yang tidak meninggalkan karya lukisan seniman.

2) Manfaat bagi Masyarakat

- (1) Meningkatkan minat dan kecintaan terhadap seni lukis.
- (2) Meningkatkan pengetahuan dan apresiasi seni Indonesia, terutama Jawa Timur.

3) Manfaat bagi Investor

Merupakan investasi dalam memperoleh profit komersil.

4) Manfaat bagi Pengunjung atau Tamu

(1) Mendapatkan tempat yang sesuai dengan kebutuhan mereka tentang seni yang dapat dijadikan sebagai **suatu** kepuasan din terhadap pengalaman seni.

(2) Mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang perkembangan seni di Indonesia.

(3) Dapat mengoleksi benda-benda tertentu untuk kepuasan batin.

5) Manfaat bagi Perancang

Perancang mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana mewujudkan keinginan klien yang diaplikasikan dengan budaya dan selain itu juga bersifat edukatif.

1.8 Tema Perancangan

Tema pada perancangan ruang pameran lukis adalah perwujudan penataan pola ruang rumah Jawa yang difungsikan sebagai tempat untuk pameran seni lukis dengan kegiatan apresiasi serta pejalanan karya seniman lukis modern Surabaya.

1.9 Sistematika Perancangan

Bagan 1
Sistematika Perancangan

